

# Peranan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Kristen dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Gereja HKBP 1 Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara

Asnija Hutajulu\*<sup>1</sup>, Hetti Debora Hutajulu<sup>2</sup>, Tanica Simatupang<sup>3</sup>, Yohana Silali<sup>4</sup>,  
Lasmaria Sihaloho<sup>5</sup>, Bryan King Hutagalung<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung, Indonesia  
\*e-mail: [hutajuluasnija@gmail.com](mailto:hutajuluasnija@gmail.com)<sup>1</sup>

## Abstrak

Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) merupakan kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Permasalahan yang terjadi di Gereja HKBP 1 Sidikalang adalah kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Hal itu terindikasi dari pembuangan sampah sembarangan dianggap sebagai sebuah hal yang wajar dan sering dilakukan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan KPPM ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, pelaksanaan langsung dan evaluasi. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain mencabut rumput, penataan taman, pembersihan pekarangan gereja, pengelolaan sampah masyarakat, pembersihan rumah milik gereja dan pembersihan selokan. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KPPM, Naposo Bulung Gereja, pendeta, pengurus gereja dan masyarakat sekitar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan, motivasi masyarakat dan pemahaman akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya secara berkelanjutan. Kegiatan ini juga bermanfaat bagi Mahasiswa untuk lebih paham terhadap lingkungan sekitar dan berkontribusi dalam pengembangan masyarakat. Kesimpulannya, kegiatan KPPM efektif dalam mendorong masyarakat untuk terus menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Gotong Royong, Kebersihan Lingkungan, Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM), Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Pengelolaan Sumber Daya Alam

## Abstract

Community Service Lectures (KPPM) are academic activities carried out by students in the form of community service. The problem that occurs at the HKBP 1 Sidikalang Church is the lack of public concern for the environment, where littering is considered normal and is often done by the community. Therefore, this KPPM activity aims to increase awareness of the surrounding community regarding the importance of maintaining a clean environment. Implementation of service is carried out through field observations, raising awareness, direct implementation and evaluation. Activities carried out include cleaning grass, arranging gardens, cleaning church grounds, managing community waste, cleaning church houses and cleaning gutters. This activity involved KPPM students, Naposo Bulung Church, pastors, church administrators and the local community. The results of this activity show increased knowledge, community motivation and understanding of the importance of maintaining a clean environment and sustainable management of natural resources and resources. This activity is also useful for students to be more sensitive to the surrounding environment and contribute to community development. In conclusion, KPPM activities are effective in encouraging the community to continue to maintain a clean environment and increase awareness of the importance of sustainable management of natural resources.

**Keywords:** Community Empowerment, Community Service Lectures (KPPM), Environmental Cleanliness, Mutual Cooperation, Natural Resource Management, Waste Management

## 1. PENDAHULUAN

Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menyebutkan bahwa tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Di perguruan tinggi, kerja nirlaba dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pendidikan

sangat penting untuk perkembangan manusia seutuhnya, mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana 2019). Pendidikan berencana menjadi wadah untuk membina, mendidik dan membina pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh menjadi manusia yang berilmu, berdisiplin, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkomitmen untuk melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa.

Gereja HKBP 1 Sidikalang adalah sebuah gereja di kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Gereja HKBP 1 Sidikalang merupakan Gereja terbesar di Kota Sidikalang, Gereja ini juga menjadi tempat diadakannya berbagai kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat Batak. Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Para mahasiswa peserta KPPM melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan yang dimiliki oleh masing-masing prodinya.

KPPM berbasis pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pendekatan multidisiplin ilmu oleh sekelompok mahasiswa dari beberapa prodi. Oleh karena itu, pelaksanaan KPPM diawali dengan sosialisasi awal dalam bentuk observasi lapangan guna melakukan pendataan dan pemetaan wilayah lokasi KPPM. Hal ini penting untuk merumuskan rencana kegiatan sebagai alternatif pemecahan masalah, dan kemudian dilakukan evaluasi program kegiatan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan KPPM. Di lokasi KPPM, kompleksitas persoalan dalam berbagai bidang dapat ditemukan, seperti kemasyarakatan, pembangunan, lingkungan dan teknologi.

Kesadaran lingkungan adalah salah satu aspek penting dari upaya kita melestarikan alam ini. Mengingat tantangan perubahan iklim dan menurunnya kualitas lingkungan hidup, maka perlu adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap permasalahan lingkungan hidup. Menjaga lingkungan tetap bersih tidak hanya berdampak pada masyarakat tetapi juga berdampak pada sistem biologis dan air. Dengan menjaga kebersihan lingkungan, kita juga mencegah air tercemar oleh sampah yang dapat menyebabkan banjir saat hujan akibat sampah yang tersumbat di selokan.

Permasalahan di Gereja HKBP 1 Sidikalang adalah masyarakat kurang peduli terhadap lingkungan. Dimana masyarakat membuang sampah sembarangan adalah hal yang wajar. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan dan memperhatikan menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, masyarakat perlu dimotivasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar Gereja HKBP 1 Sidikalang tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dengan demikian, kebutuhan dasar kesehatan masyarakat akan terpenuhi dengan menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan dan kesehatan di lingkungan tempat tinggalnya.

## 2. METODE

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan di sekitar Gereja HKBP 1 Sidikalang pada bulan Mei 2024. Gereja HKBP 1 Sidikalang merupakan salah satu gereja tempat berlangsungnya berbagai kegiatan keagamaan dan sosial di masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi dan pelaksanaan langsung serta dukungan terhadap kegiatan gotong royong dalam membersihkan lingkungan.

Kegiatan-kegiatan ini mencakup Observasi cek Lokasi dan pelaksanaan yang meliputi: (1) Dilakukannya cek lokasi untuk memastikan keadaan lingkungan di sekitar gereja dan (2) Melaksanakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan masyarakat. Kegiatan gotong royong di sekitar Gereja HKBP 1 Sidikalang, Kelurahan Sidikalang, Kabupaten Dairi dilaksanakan secara sistematis mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan Mahasiswa KPPM IAKN Tarutung angkatan 2021 dan beberapa masyarakat sekitar gereja yang turut serta langsung membantu.

Kegiatan KPPM bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Naposo Bulung dan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan mengajak Naposo Bulung dan masyarakat untuk bersama-sama

mengembangkan kesadaran lingkungan. Dengan program yang kami laksanakan ini, kami berharap dapat membantu dan mendorong Naposo Bulung dan masyarakat untuk lebih memperhatikan lingkungan dan mengurangi pencemaran lingkungan di masa depan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya memasyarakatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat, baik dari segi operasional, kebijakan ekonomi, dan perubahan perilaku (sosial). Kebersihan lingkungan adalah kebersihan lingkungan manusia, khususnya kebersihan umum, kebersihan rumah, dan kebersihan tempat kerja. Kebersihan lingkungan dimulai dengan menjaga kebersihan halaman dan jalan depan rumah, serta menjaga kebersihan tempat ibadah. Tujuan dari program KPPM kebersihan Lingkungan ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat serta peduli lingkungan.

Proses pelaksanaan program kppm dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam yaitu dengan kebersihan lingkungan meliputi beberapa tahapan yaitu:

#### 3.1. Observasi Awal

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu melakukan cek lokasi langsung ke sekitaran gereja yang berada di Jln Gereja HKBP 1 Kelurahan Sidikalang untuk dilakukannya kegiatan kebersihan lingkungan. Hasilnya, setelah dilakukan pengecekan lokasi, kami menentukan titik dengan mengambil halaman depan gereja, taman gereja, halaman depan sekre gereja (rumah milik gereja) serta rumah kosong sekretariat gereja sebagai tempat melakukan kegiatan bakti sosial atau kebersihan lingkungan, kegiatan tersebut dilakukan karena telah mempertimbangkan kondisi dan situasi lingkungan, banyak sampah berserakan di trotoar dan halaman, terutama di saluran air, serta banyak rumput liar yang menghalangi jalan masyarakat.



Gambar 1. Observasi Awal

#### 3.2. Persiapan

Dalam tahap persiapan, kami berkoordinasi dengan Naposo Bulung Gereja, Amang Pendeta (Pdt Jusden Sinaga M.M), Sintua Gereja (Amang Sinurat) dan beberapa warga sekitar. Dalam proses koordinasi tersebut kami kemudian mengangkat permasalahan-permasalahan yang ada di sekitar gereja, salah satunya adalah kegiatan yang akan kami laksanakan antara lain menyelenggarakan gotong royong dan pengelolaan sumber daya alam untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di lingkungan tersebut. Setelah itu kami mempersiapkan perlengkapan kebersihan yaitu menyediakan alat-alat yang akan digunakan seperti cangkul, sekop, kantong sampah, mesin pemotong rumput, parang, sapu dan sapu lidi.

### 3.3. Pelaksanaan

Pada tahap ini kami terjun langsung ke lokasi dan melakukan kegiatan yang akan dilakukan khususnya melalui program kebersihan lingkungan di Gereja HKBP 1 Sidikalang. Kebersihan Lingkungan yang dimaksud dalam hal ini yaitu pembersihan lingkungan sekitar depan gereja, samping gereja, dan juga halaman sekre (rumah milik greja). Pada saat pelaksanaan Kebersihan Lingkungan ini tidak hanya Mahasiswa KPPM IAKN Tarutung tetapi masyarakat sekitar gereja dan Naposo Bulung, serta ada 2 remaja turut meramaikan kegiatan tersebut dengan membantu membersihkan lingkungan gereja dan ada juga salah satu warga yang memotong rumput yang menghalangi akses Jalan masyarakat. Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar sesuai program yang disesuaikan.



Gambar 2. Pelaksanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan selama pengabdian untuk mencapai tujuan program dan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat yaitu:

a. Pembersihan rumput

Kondisi halaman dan belakang gereja sebelum dilaksanakannya KPPM tampak cukup terbengkalai. Penghentian kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat telah mengakibatkan munculnya rumput-rumput yang sangat tinggi. Hal ini berdampak menyembunyikan tanaman hias tertutupi dan tampak berantakan karena banyaknya rumput. Oleh karena itu, pada tahap pertama pelaksanaan program KPPM dalam meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam, dilakukan dengan pembersihan rumput. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota KPPM, Naposo Bulung Gereja serta sebagian warga sekitar gereja. Pembersihan dilakukan dengan menggunakan berbagai peralatan milik gereja dan warga sekitar seperti mesin pemotong rumput, cangkul, parang, sapu, dan lain-lain. Kegiatan ini diperkirakan akan berlangsung selama satu hari hingga kondisi halaman gereja semakin bersih.



Gambar 3. Pembersihan Rumput

b. Penataan Tanaman Hias

Selain munculnya rumput liar yang tak terhitung jumlahnya, kondisi tanaman hias di taman gereja juga tidak tertata rapi. Ada tanaman yang menutupi jalan, tumbuh liar bahkan ada juga tanaman yang sudah mati. Oleh karena itu, setelah dilakukannya pembersihan rumput liar, tanaman hias kami tata kembali. Kegiatan ini diawali dengan penanaman bunga yang dibuat membentuk pinggir taman berpola lurus dengan selokan di bawahnya untuk dijadikan jalur air bila hujan. Setelah itu, kami mencabut tanaman yang tidak layak tumbuh

dan menanam kembali beberapa tanaman hias di tempat-tempat yang telah ditata rapi untuk menambah keindahan taman sehingga terlihat asri.



Gambar 4. Penataan Tanaman Hias

c. Pembersihan Rumah Milik Gereja (Sekretariat Gereja)

Kondisi rumah gereja (sekretariat gereja) sebelum adanya kegiatan KPPM terkesan cukup terbengkalai. Rumah itu sudah lama tidak ditinggali, sehingga tidak ada yang merawatnya, bahkan sangat kotor. Untuk itu, langkah pertama yang kami lakukan adalah membersihkan debu dan sampah yang berserakan di dalam rumah dan sekitar bangunan. Kemudian, sebagai inisiatif kami dalam proses pembersihan ini, anggota kelompok KPPM IAKN Tarutung memutuskan untuk membuang barang-barang yang sudah tidak layak pakai di dalam rumah, bersama dengan Bang Esra Aritonang Ketua Pengurus Naposo Bulung Gereja. Proses pembersihan rumah milik gereja (sekretariat gereja) ini terlaksana 30 menit hingga bangunan dan area sekitar rumah terlihat lebih rapi dan bersih.



Gambar 5. Pembersihan Rumah Milik Gereja (Sekretariat Gereja)

d. Pengelolaan Sampah Masyarakat

Pengelolaan sampah membantu masyarakat memahami permasalahan lingkungan dan dampak perilaku mereka terhadap lingkungan. Hal ini merangsang kesadaran yang lebih besar terhadap lingkungan dan pengelolaan sampah organik dan anorganik mendorong masyarakat untuk mengubah perilaku dalam pengelolaan sampah mereka. Mereka lebih peduli dengan pembuangan limbah yang benar dan lebih cenderung mendaur ulang. Dengan berpartisipasi aktif dalam pengumpulan sampah, pengelolaan sampah berkontribusi terhadap peningkatan kebersihan lingkungan, pengurangan polusi, dan peningkatan kualitas udara dan air. Program ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi generasi muda, mendorong mereka menjadi agen perubahan dalam menjaga lingkungan.

Tim KPPM berharap masyarakat dapat melakukannya dengan cara:

- Membuang sampah pada tempatnya dengan membedakan antara sampah basah, sampah kering, sampah berbahaya seperti puntung rokok, dan sampah yang tidak dapat diolah atau dimusnahkan secara alami seperti popok bayi.
- Masyarakat diharapkan dapat membedakan antara sampah organik dan anorganik. Misalnya sampah organik, khususnya sisa makanan, kayu, dedaunan, kulit telur, sisa tanaman, bangkai hewan, kotoran manusia dan bahan-bahan lain yang berasal dari alam yang dapat diubah menjadi kompos, biogas, dan pakan ternak. Sedangkan sampah

anorganik seperti botol air mineral, besi, kaca, plastik, kain atau pakaian, ban bekas, pulpen, kaleng, jam tangan dan lain-lain semuanya berasal dari mesin pabrik dan kawasan industri.

- Jika membeli sesuatu atau berbelanja tanpa menggunakan kantong plastik, cobalah membawa tas atau keranjang sendiri, karena cara ini dapat mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan orang.



Gambar 6. Pengelolaan Sampah Masyarakat

e. Pembersihan Selokan

Peserta turut serta membersihkan selokan di dekat taman dan di depan gereja yang tersumbat akibat sembarangan membuang sampah oleh masyarakat sekitar gereja.



Gambar 7. Pembersihan Selokan

### 3.4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir rangkaian kegiatan dengan meninjau masukan masyarakat atas permintaan dan perbaikan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan. Oleh karena itu, masih perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap pembuangan sampah di sekitar gereja. Semoga masyarakat sekitar gereja tetap menjaga kebersihan lingkungan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajarkan naposo bulung dan masyarakat sekitar agar mengenal dan memperluas pemikirannya tentang menjaga kebersihan khususnya halaman gereja agar merasa nyaman. Dan dari kegiatan ini kami berharap para naposo bulung dan masyarakat sekitar gereja dapat memikirkan bagaimana cara menjaga lingkungan yang bersih dan sehat agar tidak hanya satu atau dua orang saja yang mendapatkan manfaatnya namun banyak orang yang juga merasakan manfaatnya.



Gambar 8. Evaluasi

### 3.5. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat termasuk pelaksanaan program KPPM IAKN Tarutung di sekitar Gereja HKBP 1 Sidikalang, Kelurahan Sidikalang, Kabupaten Dairi, kesimpulan yang dapat diajukan adalah melalui kegiatan kebersihan lingkungan diharapkan dapat memberikan wawasan akan pentingnya kebersihan dan kesehatan yang baik dan melalui kegiatan kebersihan lingkungan hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya pembuangan sampah pada tempat yang telah disediakan. Peningkatan kesadaran masyarakat sekitar gereja penting dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan menghindari pencemaran lingkungan. Namun sumber daya alam sekitar gereja mempunyai potensi besar yang dapat digali dan dimanfaatkan. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Pembersihan dan pemeliharaan lingkungan di sekitar gereja membawa manfaat berupa peningkatan pengetahuan, motivasi yang lebih besar dan pemahaman masyarakat yang lebih baik dalam pemanfaatan sumber daya alam untuk mendukung kemandirian dan keberlanjutan masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa seluruh program pengabdian kepada masyarakat terlaksana sesuai rencana dan sangat efektif dalam mendorong masyarakat untuk semangat terus untuk menjaga kebersihan lingkungan. Dalam program pengabdian ini mahasiswa IAKN Tarutung berperan aktif dalam berbagai kegiatan. Oleh karena itu, pengabdian ini menjadikan Mahasiswa agar lebih paham terhadap lingkungan di sekitarnya. Selain itu, mahasiswa juga dapat membantu dan menyumbangkan waktu, pikiran, tenaga untuk pengembangan masyarakat, perekonomian, agama, pendidikan, kebudayaan dan bidang lainnya. Harapan setelah dilakukan kegiatan ini, Naposo Bulung Gereja dan Masyarakat sekitar harus lebih menjaga dan merawat pekarangan gereja untuk membangun lingkungan yang bebas sampah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada **Bapak Pdt. Jusden Sinaga, M.M.** dan **Bapak St. Sinurat** yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan di sekitar gereja. Selain itu, kami menyampaikan terima kasih kepada Naposo Bulung Gereja HKBP 1 Sidikalang beserta masyarakat sekitar gereja yang telah membantu, memfasilitasi, serta mendukung proses KPPM Mahasiswa. Selanjutnya, kami juga mengucapkan terima kasih kepada **Bapak Nasib Tua Lumban Gaol, M. Ed** yang telah memberikan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan PPL/KPPM dan penulisan artikel ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Assa, A. F. (2022). *Peran Mahasiswa dalam Kegiatan Manajemen Lingkungan di Area Kampus*. 4(3).
- Br Manullang, L., Oktafiana Marbun, L., Betauli Br Manurung, M., Elisabeth Tampubolon, F., & Nababan, D. (2018). *PENTINGNYA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UJUNG PADANG UNTUK MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DENGAN CARA MEMBUANG SAMPAH*

- PADA TEMPATNYA DAN CARA PENGELOLAHAN SAMPAH* (Vol. 5624, Issue 4).  
<http://jurnal.kolibi.org/index.php/kultura>
- Evan Julius Tampubolon, J., Hutapea, J., Hilton Siahaan, S., Desa Simartugan, A., Pegagan Hilir, K., Dairi, K., & Sumatera Utara, P. (2023). *KEGIATAN GOTONG ROYONG DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DALAM RANGKA MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DI DESA SIMARTUGAN*. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Bayu Sayeti, A., Ramdan, M., Dannisya, M., Dwi Cahyani, A., Ekonomi, F., & Bhayangkara Jakarta Raya, U. (2023). *PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SRIMUKTI KABUPATEN BEKASI*. 3(3).  
<https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.717>
- Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2022). *EKSISTENSI PERAN MAHASISWA DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT Choirul Muna\**. In *Eastasouth Journal of Impactive Community Services* (Vol. 01, Issue 01). <https://ejcs.eastasouth-institute.com>
- I Wayan Cong Sujana, (2019), *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*, Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar. 4 (1); 29-39.
- Kesadaran, P., Desa, M., Gurgur, H., Kesehatan, T., Kebersihan, D., Putri, L., Sitorus, D., Simanungkalit, L., Tobing, L. L., Agama, I., & Tarutung, K. N. (n.d.). *DOULOS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat) | 32*.
- Manullang, J., Hilton Siahaan, S., RSiboro, Y., Kecamatan Pagagan Hilir, A., Dairi, K., & Sumatra Utara, P. (n.d.). *MEMOTIVASI WARGA UNTUK MENINGKATKAN GOTONG ROYONG DALAM KEBERSIHAN LINGKUNGAN KECAMATAN PEGAGAN HILIR*. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3.
- Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
- Publikasi, A. J., Sianturi, P., Sitio, L., Silaen, G., Purba, E., & Saragih, E. (2023). *PERAN MAHASISWA KPPM DALAM MEMBERIKAN PENGAJARAN TENTANG KEBERSIHAN LINGKUNGN PADA ANAK USIA DINI DI DESA LINGGAR RAJA II KABUPATEN DAIRI*. 1(6), 539-542.  
<https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index539>